

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK

## TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)

**Dadan Soekardan, S.E., M.Si., Ak., C.A**

**Okeu Yuniansyah**

Email: [Okeuyuniansyah17@gmail.com](mailto:Okeuyuniansyah17@gmail.com)

Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung  
Jl. Tamansari No. 6-8, Bandung 40116

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji mengenai pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, dan *website* perusahaan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, koefisien korelasi determinasi, serta pengujian hipotesis dan pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 47,1%, dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 35,7% terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Ketepatan waktu**

---

### PENDAHULUAN

Berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 1 Tahun 2015 disebutkan bahwa pengertian laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian

integrasi dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut.

Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Para pengguna laporan keuangan seperti investor, manajemen, dan pemerintah pada dasarnya memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan

rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (IAI, 2009)

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja dan perusahaan posisi keuangan suatu entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan para pemakaiannya. Keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan sangat bervariasi, tergantung kepentingan mereka. Informasi keuangan yang ada pada laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu agar dapat memenuhi kebutuhan pemakaiannya. Karakteristik yang harus dipenuhi suatu informasi yang ada pada laporan keuangan ditetapkan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan atau *IFRS Framework*. (Purba, 2010:27)

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan harus disusun atas dasar prinsip akuntansi berterima umum dan telah diaudit dengan pendapat lazim. Pemakaian informasi laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan dan untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang. Oleh karena itu ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek berkewajiban untuk

menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Informasi yang disajikan terlambat akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan relevansinya. Manajemen harus menyeimbangkan manfaat informasi tepat waktu dan keandalan informasi. Untuk menyediakan informasi yang andal seringkali perlu melaporkan seluruh transaksi, hal ini memerlukan waktu lama sehingga informasi dapat disajikan terlambat, sehingga mengurangi relevansi informasi tersebut (Dwi Martani, 2014:42).

Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdaftar di dalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi. Sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan sangat dibutuhkan dan oleh karena itu setiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan artinya tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus memiliki nilai prediktif dan

disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini diatur dalam PSAK Tahun 2007 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Dengan demikian, maka perusahaan perlu menyelaraskan penyampaian informasi keuangan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu sehingga informasi yang disampaikan tidak kehilangan relevansinya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sebelumnya telah diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif atau perusahaan publik wajib; a) menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat, b) menyampaikan laporan kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat tentang peristiwa material yang dapat mempengaruhi harga efek selambat-lambatnya pada akhir hari ke 2 (kedua) setelah terjadinya peristiwa tersebut.

Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif

wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik memperoleh pernyataan efektif untuk pertama kali setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau pada akhir bulan ke 6 (enam) setelah tahun buku berakhir, mana yang lebih dulu.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang dikandungnya bagi para pengguna laporan keuangan. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang terkandung didalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari pengambilan keputusan tersebut (Nurmiati, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016
2. Bagaimana kepemilikan publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016
3. Bagaimana ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

4. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016
5. Seberapa besar pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu dalam laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

## KAJIAN PUSTAKA

### *Signalling Theory*

*Signalling theory* menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi terhadap berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Dalam praktiknya, kualitas masing-masing perusahaan berbeda sehingga proses signal adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajer tingkat atas dan tidak akan mungkin dilakukan oleh manajer tingkat menengah dan bawah (Scott, 2009) sehingga sinyal yang diberikan mempunyai kredibilitas dan dapat dipercaya oleh para investor dan pengguna lainnya (Mutmainah, 2012).

Salah satu contoh kebijakan akuntansi yang bisa memberikan sinyal adalah kebijakan konservatisme di mana ketika kebijakan akuntansi konservatif yang dianut untuk menyusun laporan keuangan akan memberikan sinyal mengenai pandangan manajer sehubungan dengan masa depan perusahaan (Scott, 2009). Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate (Efry dkk, 2013).

Lebih lengkapnya, *signalling theory* menjelaskan bahwa jika kondisi keuangan dan prospek perusahaan baik, manajer memberi sinyal dengan menyelenggarakan akuntansi agresif yang tercermin dalam akrual diskresioner positif untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan laba periode sekarang serta yang akan datang lebih baik. Jika perusahaan dalam kesulitan keuangan dan mempunyai prospek buruk, manajer memberi sinyal dengan menyelenggarakan akuntansi konservatif yang tercermin dalam akrual diskresioner negatif untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang terpuruk (Mutmainah, 2012)

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) pengertian Profitabilitas adalah: "... rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan".

Menurut Mamduh M. Hanafi (2014:81) menjelaskan Profitabilitas adalah: "... rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu".

Kemudian Mamduh M. Hanafi (2014:81) bahwa Profitabilitas adalah: "... rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu: *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE)."

Selanjutnya Agus Sartono (2012:122) menjelaskan pengertian Rasio Profitabilitas adalah: "... kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen”.

Menurut Irham Fahmi (2016:135) Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut: “... mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui total penjualan, total aktiva, dan modal sendiri.

## **Kepemilikan Publik**

Kepemilikan Publik merupakan presentase kepemilikan saham dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership*). Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan maka diperlukan pendanaan yang diperoleh baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Sumber pendanaan eksternal diperoleh dari saham masyarakat (publik).

Menurut Wijayanti (2009:20) Kepemilikan publik adalah: “... Proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.”

Kemudian A'inun Na'imdan Faud Rakhman (2005) Kepemilikan publik adalah: “... proporsi saham yang dimiliki publik/masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian publik disini adalah pihak individu atau instansi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang

berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% biasanya merupakan gabungan kepemilikan dari banyak masyarakat. Kelompok pemegang saham ini disebut dengan pemegang saham publik. Pemegang saham publik biasanya merupakan pemegang saham minoritas perusahaan.”

Menurut Febriantian (2010) Kepemilikan Publik adalah: “... kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau oleh pihak luar.”

Sedangkan Menurut Rifqiyah (2016) Kepemilikan saham Publik (*Public shareholding*) adalah: “... proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian Publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.”

Dari beberapa definisi diatas dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak masyarakat yang dihitung dalam presentase.

## **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Menurut Dwi Martani (2014:42) pengertian Ketepatan waktu adalah: “...Informasi yang disajikan terlambat akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan relevansinya. Manajemen harus menyeimbangkan manfaat informasi tepat waktu dan keandalan informasi”.

Sedangkan M. Samryn (2012:21) pengertian Ketepatan waktu adalah: “...informasi akuntansi yang baik harus disajikan dan dapat diakses tepat pada waktu informasi tersebut diperlukan”.

Kemudian Sofyan Syafri Harahap (2012:127) menjelaskan ketepatan waktu adalah: "... laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat".

Menurut *Chambers dan Penman* yang dialih bahasakan oleh Hilmi dan Ali (2008:04): "1) Ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan, 2) Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan".

Menurut Hilmi dan Ali (2008) pengertian Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah: "... salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediksi dan disajikan tepat waktu."

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ketepatan waktu laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu dipengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka. Kadir (2011:3).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan tersebut mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008)

Astuti (2007:31) dalam Irfan Haris Setiawan (2014) mengatakan bahwa profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas juga merupakan indikator dan keberhasilan operasi perusahaan. (Nurmiati, 2016)

$H_1$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

### **Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pemilik perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*) dianggap berbeda dengan pihak dalam (*insider ownership*), dimana kecil

kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan usaha/bisnis sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak luar atau pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian (*rate of return*) atau investasi mereka. Biasanya kepemilikan saham oleh publik lebih dari 50%, sehingga pemilik perusahaan dari luar merupakan kekuatan besar yang dapat mempengaruhi kondisi dan kinerja perusahaan. Pemilik juga dapat meminta kepada manajemen agar dapat menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambil.

Menurut Yuliansyah dan Megawati (2007) struktur kepemilikan (Saham Publik) memiliki pengaruh positif terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan. Sedangkan menurut Hilmi dan Ali (2008) kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

$H_2$ : Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan deskriptif. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2016: 14) penelitian kuantitatif adalah: "... metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) adalah: "... penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah

aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung".

Metode deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian dengan mengangkat fakta-fakta yang ada, dalam hal ini yaitu untuk menggambarkan unsur-unsur dari teknologi informasi, kemampuan pengguna, kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan kualitas informasi akuntansi manajemen.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, kepemilikan publik sebagai variabel independen dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen dan tercantum dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2016.

## **Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Kepemilikan Publik dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Profitabilitas</b>	Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. <b>Mamduh M.Hanafi (2014:81)</b>	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$ <b>(I Made Sudana, 2011:22)</b>	Rasio
<b>Kepemilikan publik</b>	Kepemilikan saham Publik ( <i>Public shareholding</i> ) adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian Publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. <b>(Rifqiyah, 2016)</b>	$\text{Kepemilikan publik} = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki publik}}{\sum \text{saham yang beredar}} \times 100\%$ <b>(Deviyanti, 2012)</b>	Rasio
<b>Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</b>	Ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> ) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediksi dan disajikan tepat waktu <b>(Hilmi dan Ali, 2008)</b>	<p>Tepat waktu =                      Jangka waktu penerbitan lap. Keuangan – 120 hari</p> <p>(+) laporan keuangan tidak tepat waktu                      (-) laporan keuangan tepat waktu</p> <b>(Nomor: KEP-431/BL/2012)</b>	Normalitas



## Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah: "... wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang mencatatkan sahamnya di BEI tahun 2012-2016. Total populasi yaitu 144 perusahaan yang terdiri dari 3 sektor industri yaitu industri dn kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi.

## Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017: 81) teknik sampling adalah: "... teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan".

Menurut Sugiyono (2017:82) *Probability Sampling* dapat didefinisikan sebagai: "... teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama

bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel".

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulisan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* selama tahun pengamatan yaitu untuk tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun pengamatan yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016.

## Pemilihan sampel

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016	144
<b>Tidak memenuhi kriteria</b>	
1. Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama tahun pengamatan yaitu untuk tahun 2012 sampai tahun 2016	(4)
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun pengamatan yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016.	(123)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>17</b>
<b>Total Pengamatan 17 X 5</b>	<b>85</b>

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah: "... bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel

merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik

atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili)".

## Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Nuryaman dan Veronika (2015:118), analisis deskriptif adalah: "... deskripsi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang diamati serta data demografi responden. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif memberikan penjelasan bagaimana perilaku individu (responden atau subjek) dalam kelompok."

### 2. Analisis Asosiatif

Menurut Sugiyono (2014:36), penelitian asosiatif adalah: "... penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala."

## Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pengujian hipotesis ini penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Danang Sunyoto (2016:29) tujuan uji hipotesis sebagai berikut: "... Tujuan uji beda atau uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian hargaharga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah".

$H_01$ : profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_a1$ : profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_02$ : kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_a2$ : kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Rumus  $t$  hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (berpengaruh).
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak berpengaruh).

## HASIL PENELITIAN

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	85	-.270	.440	.0733	.118
Kepemilikan Publik	85	12.84	12.89	12.87	.02191
Ketepatan Waktu	85	-82.00	3.00	-40.65	6.05765
Valid N (listwise)	85				

Profitabilitas tertinggi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 terdapat pada PT. Ekadharna Internasioanl Tbk (EKAD) dengan *Return On Asset* 43,72% atau 44%. Sedangkan profitabilitas terendah terdapat pada PT. Krakatau Steel Tbk (KRAS) dengan *Return On Asset* sebesar -26.86% atau 27%. Secara keseluruhan, rata-rata *Return On Asset* pada perusahaan-perusahaan yang diteliti sebesar 7,33% dan termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

Kepemilikan saham publik tertinggi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 terdapat pada PT Star Petrochem Tbk (STAR) yang mencapai 51,81%. Sedangkan kepemilikan saham publik terendah terdapat pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan sebesar 0,0%. Secara keseluruhan, rata-rata kepemilikan saham publik perusahaan-perusahaan yang diteliti sebesar 27,62% dan termasuk dalam kriteria rendah.

Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 terdapat pada PT Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) selama -38 hari (120 hari – 82 hari) setelah tutup buku. Sedangkan jumlah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu terdapat pada PT. Lion Metal Works Tbk (LION) selama 123 hari (120 hari + 3 hari) setelah tutup buku. Secara keseluruhan, rata-rata penyampaian laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang diteliti selama -40,65 atau -41 hari dan termasuk dalam kriteria tepat waktu.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### Hasil Pengujian Asumsi Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Total	
N	85	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-15.8728
	Std. Deviation	18.99497
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.075
Test Statistic	.093	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Berikut adalah nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**  
Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1,403

- a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik (X2), Profitabilitas (X1)  
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,403 yang artinya nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan +2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

### Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara sesama variabel independen.

Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas (X1)	.707	1.415
	Kepemilikan Publik (X2)	.707	1.415

Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai *Tolerance* untuk variabel Profitabilitas adalah  $0,707 > 0,10$
- Nilai *Tolerance* untuk Kepemilikan Publik adalah  $0,707 > 0,10$

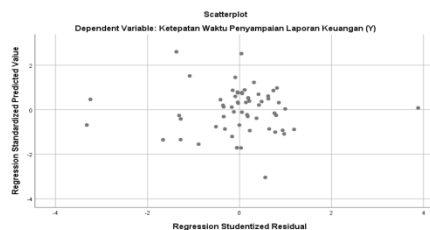
Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan variabel independen mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai VIF untuk variabel Profitabilitas adalah  $1.415 < 10$
- Nilai VIF untuk variabel Kepemilikan Publik adalah  $1.415 < 10$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

### Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini dilampirkan grafik *scatterplot* untuk menganalisis apakah terjadi heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas, adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan redsidualnya (SDRESID).



Pada grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik ke-85 data menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

# Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

## 1. Uji Hipotesis

### Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	40.867	1.774		23.039	.000
Profitabilitas (X1)	21.730	7.189	.687	3.022	.001

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 3.022 dengan nilai signifikansi mendekati nol.  $t_{hitung}$  lebih kecil dari negatif  $t_{tabel}$ , maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan  $H_0$  pada uji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	40.867	1.774		23.039	.000
Profitabilitas (X1)	21.730	7.189	.687	3.022	.001

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)

$$Y = 40.867 + 21.730X1$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- jika perusahaan tidak menghasilkan laba atau profitabilitasnya sangat

rendah, maka perusahaan menyampaikan laporan keuangan pada hari ke -79 (41 hari – 120 hari) setelah tutup buku atau pelaporan keuangan tepat waktu.

- Jika kenaikan profitabilitas sebesar 1%, maka akan menyampaikan laporan keuangannya -99 hari (22 hari – 120 hari). Dengan demikian pelaporan keuangan perusahaan dilaksanakan tepat waktu.

## 3. Analisis Korelasi Parsial

Analisis Korelasi antara Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

### Correlations

		Ketepatan Waktu (Y)	Profitabilitas (X1)
Pearson Correlation	Ketepatan Waktu (Y)	1.000	.687
	Profitabilitas (X1)	.687	1.000
Sig. (2-tailed)	Ketepatan Waktu (Y)	.	.000
	Profitabilitas (X1)	.000	.
N	Ketepatan Waktu (Y)	85	85
	Profitabilitas (X1)	85	85

Pada Tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antara profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,687. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,687 berada pada interval 0,60 – 0,799 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.

## 4. Analisis Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.471	.412	11.51364

Predictors: (Constant), Profitabilitas (X1)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.471 atau 47.1%. artinya profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 47.1% terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya yaitu 52.9% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

### Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

#### 1. Uji Hipotesis

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	42.743	2.977		14.358	.000
	Kepemilikan Publik (X2)	11.074	3.097	.598	3.575	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 3.575 dengan nilai signifikansi mendekati nol.  $t_{hitung}$  lebih kecil dari negatif  $t_{tabel}$ , maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan  $H_0$  pada uji pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	42.743	2.977		14.358	.000
	Kepemilikan Publik (X2)	11.074	3.097	.598	3.575	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)

$$Y = 42.743 + 11.074X2$$

- jika perusahaan tidak memiliki saham publik atau kepemilikan publik sangat rendah, maka perusahaan menyampaikan laporan keuangan pada hari ke -77 (43 hari – 120 hari) setelah tutup buku atau pelaporan keuangan tepat waktu.
- Jika kenaikan kepemilikan publik sebesar 1%, maka akan menyampaikan laporan keuangannya - 109 hari (11 hari – 120 hari). Dengan demikian pelaporan keuangan perusahaan dilaksanakan tepat waktu.

#### 3. Analisis Korelasi Parsial Correlations

		Ketepatan Waktu (Y)	Kepemilikan Publik (X2)
Pearson Correlation	Ketepatan Waktu (Y)	1.000	.598
	Kepemilikan Publik (X2)	.598	1.000
Sig. (2-tailed)	Ketepatan Waktu (Y)	.	.000
	Kepemilikan Publik (X2)	.000	.
N	Ketepatan Waktu (Y)	85	85
	Kepemilikan Publik (X2)	85	85

Pada Tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antara kepemilikan publik dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,598. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,598 berada pada interval 0,40 – 0,599 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 <sup>a</sup>	.357	.305	11.87103

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik (X2)

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.357 atau 35.7%. Artinya kepemilikan publik memberikan pengaruh sebesar 35.7% terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya yaitu 64.3% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kriteria “Sangat Tinggi”. Ditinjau dari laba yang dimiliki perusahaan dengan

total *Return On Asset* (ROA) tertinggi terdapat pada PT. Ekadharma Internasioanl Tbk (EKAD) pada tahun 2016. Sedangkan total *Return On Asset* (ROA) terendah terdapat pada PT. Krakatau Steel (KRAS) pada tahun 2013.

2. Kepemilikan Publik pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kriteria “Rendah”. Ditinjau dari saham yang dimiliki publik dengan total kepemilikan publik tertinggi terdapat pada PT Star Petrochem Tbk (STAR) pada tahun 2016. Sedangkan total kepemilikan publik terendah terdapat pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2012.
3. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kriteria “Tepat Waktu”. Ditinjau dari lamanya pelaporan keuangan dengan penyampaian laporan keuangan tepat waktu terdapat pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2013. Sedangkan penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu terdapat pada PT Lion Metal Works Tbk (LION) pada tahun 2012.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 dengan kontribusi sebesar 47,1%. Dalam hal ini, jika perusahaan tidak menghasilkan laba atau profitabilitasnya sangat rendah, maka perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Selain itu, semakin tinggi profitabilitas maka

- penyampaian laporan keuangan semakin tepat waktu.
5. Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 dengan kontribusi sebesar 35,7%. Dalam hal ini, jika perusahaan tidak memiliki saham publik atau kepemilikan publik sangat rendah, maka perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Selain itu, semakin tinggi kepemilikan saham publik maka penyampaian laporan keuangan semakin tepat waktu.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan membahas keterbatasan penelitian dan memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan antara lain:

1. Saran bagi perusahaan:  
Kepemilikan publik pada perusahaan manufaktur termasuk dalam kriteria rendah. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kepemilikan saham publik dengan cara memperbanyak proporsi saham kepemilikan publik sehingga menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.
2. Saran bagi penulis selanjutnya:
  - a. Sampel pada penelitian ini hanya terdiri dari 17 perusahaan dan hanya meliputi perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas perusahaan yang diteliti.
  - b. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun dari tahun 2012-2016. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang agar hasilnya lebih akurat.

Peneliti hanya menguji pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, umur perusahaan, opini audit atau variabel-variabel lain, agar dapat diketahui alat ukur lain yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Arfan. (2009). *Akuntansi Keperilakuan* Edisi.2. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Firdaus A. Dunia. (2013). *Pengantar Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harapan, Sofyan Syafri. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harrison T. Walter jr., Charles T. Horngren., C. William Thomas., & Themin Suwardy. (2012). *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS)* (Edisi 8, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Hartono, Jogyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kedelapan, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Marisi P. Purba. (2010). *Internasional Financial Reporting Standards Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maratalena dan Maya Malinda. (2011). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua, Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Martani, Dwi *et al.*, (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nuryaman dan Veronica Christina. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Soemarso, S. R. (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi 5, Buku 2). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Penerbit Caps
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Subramanyam, K. R. & John J. Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddi, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius

Widoatmodjo, Sawidji. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Paduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

### **Sumber Jurnal dan Penelitian:**

Anggitasari, Niyanti & Siti Mutmainah. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi* jurnal Akuntansi. VoII. No2: 1-15

Dedik Norman Pradipta dan Bambang Suryono. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.

Denny Andriana dan Nada Arina Raspat. (2015). *Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*, Jurnal riset akuntansi dan keuangan, 3 (2), 2015, 675-687

Fitrah Qulukhil Imaniar dan Kurnia. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 6, Juni 2016.

Fais Ravanelli dan Sugeng Praptoyo. (2017). *Faktor –faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 4, April 2017.

Hedy Kuswanto dan Sodikin Manaf. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).

Joko Suryanto dan Indra Pahala. (2016). *Analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan* (studi empiris pada perusahaan otomotif dan komponen dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia), Volume 11, No.2, Tahun 2016.

Nurmiati. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Volume 13, (2), 2016.

Prima Noermaning Attarie. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan* (studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI), *Cendekia Akuntansi* Vol. 4 No. 3, September 2016.

#### **Sumber Peraturan Perundang-Undangan:**

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 Tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala yang efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain.

\_\_\_\_\_ Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

\_\_\_\_\_ Keputusan Ketua Bapepam No. 36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

\_\_\_\_\_ Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-134/BL/2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan

\_\_\_\_\_ Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-346/BL/2011 Tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

\_\_\_\_\_ Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-431/BL/2012 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

\_\_\_\_\_ Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: 307/BEJ/07-2004 Tentang Sanksi

\_\_\_\_\_ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/PJOK.04/2016 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

\_\_\_\_\_ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/PJOK.04/2016 Tentang Ketentuan Sanksi

#### **Sumber Internet:**

<https://ekonomi.kompas.com/read/2015/08/03/184300426/OJK.Emiten.Telat.Sampaikan.Laporan.Kuangan.Denda.Rp.1.Juta.Per.Hari>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2016/09/29/115506526/belum.laporkan.kinerja.keuangan.interim.bursa.suspensi.saham.bull>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2013/07/01/1349431/Laporan.Kuangan.Telat.Tujuh.Emiten.Disuspensi>

<http://market.bisnis.com/read/20171031/192/704610/8-emiten-terlambat-menyampaikan-laporan-keuangan-saham-disuspen>

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

[m.cnnindonesia.com](http://m.cnnindonesia.com)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)